

P-LDPM (Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat)

LAPORAN AKHIR KEGIATAN



**DINAS PANGAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

BAB I

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Ada tiga alasan utama yang melandasi adanya kesadaran dari semua komponen bangsa atas pentingnya ketahanan pangan yaitu:

- i) Akses atas pangan yang cukup dan bergizi bagi setiap penduduk merupakan salah satu pemenuhan hak azasi manusia;
- ii) Konsumsi pangan dan gizi yang cukup merupakan basis bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas;
- iii) Ketahanan pangan merupakan basis bagi ketahanan ekonomi, bahkan bagi ketahanan nasional suatu negara berdaulat.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

Wilayah sentra produksi pertanian khususnya padi dan jagung memiliki topografi yang beragam, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung sektor tersebut (produksi, pengolahan, penyimpanan) bervariasi dari satu wilayah dengan wilayah lain, waktu panen yang tidak

bersamaan di beberapa wilayah, dan iklim yang kurang mendukung pada saat tanam maupun panen raya, sehingga petani, kelompok tani (Poktan) maupun Gabungan Kelompok tani (Gapoktan) selalu dihadapkan pada berbagai masalah:

- (i) Keterbatasan modal usaha untuk melakukan kegiatan pengolahan, penyimpanan, pendistribusian/pemasaran;
- (ii) Posisi tawar petani yang rendah pada saat panen raya yang bersamaan dengan datangnya hujan, sehingga petani terpaksa menjual produknya dengan harga rendah kepada para pelepas uang (pedagang perantara);
- (iii) Keterbatasan akses pangan (beras) saat paceklik yang disebabkan karena tidak memiliki cadangan pangan yang cukup.

Dampak dari ketidakberdayaan petani, Poktan dan Gapoktan dalam mengolah, menyimpan dan mendistribusikan/memasarkan hasil produksinya dapat menyebabkan:

- (i) ketidakstabilan harga di wilayah sentra produksi pertanian pada saat terjadi panen raya,
- (ii) dan (ii) kekurangan pangan pada saat musim paceklik.

Guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani, Poktan, Gapoktan di daerah sentra produksi padi dan jagung, pemerintah melalui Kementerian Pertanian cq Badan Ketahanan Pangan, sejak tahun 2009 telah melaksanakan program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM), yaitu suatu upaya memberdayakan Gapoktan dalam usaha distribusi pangan pokok. Dalam rangka memperkuat permodalan dan membangun prasarana usaha penyimpanan, dialokasikan dana APBN untuk Gapoktan sehingga mempunyai kemampuan modal kerja yang cukup, dapat mengembangkan usaha di bidang perdagangan pangan pokok, dan anggotanya yang kurang mampu memiliki akses terhadap pangan pokok dan termasuk dana pembinaan yang bersumber dari APBD Kabupaten.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih

ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

B. DASAR PELEKSANAAN

Adapun yang menjadi dasar Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) Anggaran 2019 ini adalah berasal dari DPA Dinas Pangan Tahun Anggaran 2019 dengan **nomor rekening 2.01.2.01.05.53.16.**

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah: Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat agar mampu mengembangkan unit-unit usaha dibidang pendistribus dan pengelolaan cadangan pangan, aksesibilitas serta fungsi kelembagaannya dalam mengembangkan sistem ketahanan pangan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri.

C. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah anggota Gapoktan dan masyarakat dalam distribusi pengelolaan dan stabilitas harga khusus perberasan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Struktur Organisasi

Untuk menata dan mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) TA. 2019, baik untuk pengelolaan Administrasi, keuangan maupun untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dilapangan dilaksanakan oleh personil dalam struktur organisasi.

Struktur organisai ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran/Kabid Perkebunan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan.

B. Dana dan Pelaksanaan Kegiatan

1. Dana

Untuk Tahun Anggaran 2019 kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) Kabupaten Pesisir Selatan meliputi 8 (delapan) bagian kelompok dan jenis belanja dengan total dana **Rp. 26.241.200,-** dengan rincian dana tolak ukur sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Daftar Nomor Rekening, Jenis Belanja dan Jumlah Dana

Rekening	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.01.006	Belanja Bahan bakar minyak/gas	1.496.000,-
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.03.012	Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi	1.275.000,-
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.06.001	Belanja cetak	75.000,-
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.06.002	Belanja penggandaan	336.200,-
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.08.001	Belanja sewa sarana mobilitas darat	2.400.000,-
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.11.002	Belanja makan dan minum Rapat	825.000,-
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.15.001	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	16.485.000,-
1.01.03.1.02.03.16.53.5.2.2.15.002	Belanja perjalanan dinas luar daerah	3.350.000,,
	Jumlah	26.241.200,-

2. Kegiatan yang dilaksanakan

a. Administrasi Kegiatan

Kegiatan Administrasi dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, dibantu oleh Petugas Lapangan, pemegang Kas dan Penanggung Jawab Teknis. Beberapa Kegiatan Administrasi yang dilaksanakan antara lain :

1. Membuat Surat Keputusan (SK) yang diperlukan dalam mengatur dan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan
2. Mengajukan Permintaan dana kegiatan keuangan Kantor Bupati dan membuat surat pertanggung jawabnya serta melaporkan sebagian keuangan setiap bulannya
3. Membuat laporan bulanan baik kemajuan fisik dan keuangan setiap bulannya, laporan ini telah dilaksanakan setiap bulannya.

4. Membuat surat yang berhubungan dengan kegiatan.
5. Menyusun petunjuk teknis Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pedoman teknis dalam pelaksanaan agar sasaran yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

b. Kegiatan fisik

Kegiatan fisik merupakan semua kegiatan yang berada diluar kegiatan administrasi. Teknis pelaksanaan kegiatan fisik akan diuraikan dibawah ini :

1. Rapat Evaluasi Kegiatan



Pelaksanaan rapat Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan peserta dari Gapoktan Naga Bahar, Gapoktan Kobaya Maju Bersama, Gapoktan Pagar Gunung Saiyo, Gapoktan Serumpun, Gapoktan Maju Bersama dan Gapoktan Usaha Bersama yang dilaksanakan di 1 (satu) kali di Kabupaten dengan jumlah peserta adalah 18 orang dengan jadwal pelaksanaannya tanggal 20 Agustus 2019

2. Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan



a. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2009 Gapoktan Mandiri yaitu Gapoktan Pagar Gunung Saiyo Batu Kunik Lumpo dan Gapoktan Serumpun Bungo Pasang Salido Kecamatan IV Jurai.



b. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan (P-LDPM Tahun 2010 Tahap Pasca Mandiri Gapoktan Naga Bahar Batu Hampa Kecamatan Koto XI Tarusan.



c. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2011 Tahap mandiri Gapoktan Maju Bersama Koto Taratak Kecamatan Sutera.



d. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2012 Tahap Kemandirian Gapoktan Usaha Bersama Lagan Mudiak Pungasan Kecamatan Linggo Sari Baganti.

e. Pembinaan, Monitoring, Pengendalian dan Evaluasi di Gapoktan Pelaksana (P-LDPM Tahun 2014 Tahap Penumbuhan Gapoktan Kobaya Maju Bersama Koto Baru Koto Berapak Kecamatan Bayang.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) ini dilaksanakan oleh ke Gapoktan untuk Pembelian Gabah dan Cadangan Pangan Masyarakat.

Dari hasil Pembinaan ke Lapangan didapatkan perkembangan Kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) sebagai berikut :

No	Gapoktan	Tahun Bantuan	Penggunaan Anggaran	Jumlah Pembelian Gabah (Kg)	Ket
1.	Naga Bahar Kec.Koto XI Tarusan	2010	- Pembangunan Gudang Rp.40.000.000 - Cadang Pangan Rp.15.000.000,- - Distribusi Rp.95.000.000	- 8.600 Kg Pembelain Gabah	Dana yang di Gapoktan Dana Cadangan Pangan dan dana Distribusi berada di anggota Gapoktan
2.	Kobaya Maju Bersama Kec.Bayang	2010	- Pembangunan Gudang Rp.40.000.000 - Cadang Pangan Rp.15.000.000,- - Distribusi Rp.90.000.000	- 223.212 kg Pembelain Gabah	Dana direkening I Rp.1.447.236,-, Stok GKG 6000 Kg, Stok beras 10.500 kg Pinjaman 2.300 Kg dan jumlah penjualan beras 72.000 Kg dan penjualan gabah 215.012 Kg
3.	Pagar Gunung Saiyo Kec.IV Jurai	2009	- Pembangunan Gudang Rp.40.000.000 - Cadang Pangan Rp.15.000.000,- - Distribusi Rp.90.000.000	13.697 Kg Pembelian Gabah	Stok cadangan Pangan 0 Kg Dana Direkening I Rp.19.550.000 Stok GKG 5.648 Kg, Stok Beras 325 Kg
4.	Serumpun Kec.IV Jurai	2009	- Pembangunan Gudang Rp.40.000.000 - Cadang Pangan Rp.15.000.000,- - Distribusi Rp.165.000.000	Pembelian Gabah 5.201 Kg	Dana di rekening I Rp.50.000.000,-, Stok Cadangan Pangan 0 Kg, Stok beras 390 Kg, Stok gabah 750 Kg Jumlah Penjualan Beras 1.930 Kg
5.	Maju Bersama Kec.Sutera	2011	- Pembangunan Gudang Rp.40.000.000 - Cadang Pangan Rp.15.000.000,- - Distribusi Rp.170.000.000	Pembelian Gabah 0 Kg	Dana Distribusi bawa lari oleh pedagang beras Dana di Rekening I Rp.17.000.000,-

6.	Usaha Bersama Kec.Linggo Sari Baganti	2002	- Pembangunan Gudang Rp.40.000.000 - Cadang Pangan Rp.15.000.000,- - Distribusi Rp.95.000.000	Pembelian Gabah 17.712 Kg	Dana direkeing I Rp.76.081.173,-
----	---	-------------	---	---------------------------------	-------------------------------------

BAB. III

REALISASI KEUANGAN DAN FISIK

A. Realisasi Keuangan

Dari dana anggaran tersedia untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) sejumlah **Rp. 26.241.200,-** secara rinci target dan realisasi keuangan dan fisik seperti tabel dibawah ini :

Tabel : Target dan Realisasi keuangan dan fisik kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) TA. 2019.

No	Tolak Ukur	Keuangan			Fisik	
		Dana	Real.	%	Target	Real.
1	Belanja Bahan bakar minyak/gas	1.496.000,-	1.495.000,-	99	100	100
2	Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi	1.275.000,-	1.275.000,-	100	100	100
3	Belanja cetak	75.000,-	75.000,-	100	100	100
4	Belanja penggandaan	336.200,-	336.200,-	100	100	100
5	Belanja sewa sarana mobilitas darat	2.400.000,-	2.400.000,-	100	100	100
6	Belanja makan dan minum Rapat	825.000,-	808.500,-	98	100	100
7	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	16.485.000,-	16.480.000,-	99,9	100	100
8	Belanja perjalanan dinas luar daerah	3.350.000,,	3.250.000,-	100	100	100
	Jumlah	26.241.200,-	26.118.700,-	99,9	100	100

B. Realisasi Fisik

Pembinaan telah dilakukan pada 6 (enam) Gapoktan yang mendapat bantuan kegiatan APBN TA. 2010 s/d 2014 . berlokasi tersebar di Kecamatan Kabupaten Pesisir Selatan. Gapoktan telah memanfaatkan dana bantuan dalam bentuk jual beli gabah petani. Penjualan ada dalam bentuk gabah adapun dalam bentuk beras. Penjualan dilakukan kepada pedagang dalam Kabupaten Pesisir Selatan maupun diluar Kabupaten.

BAB. IV

PENUTUP

Dari berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi serta berbagai upaya yang telah dilakukan untuk pemecahannya dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang diharapkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) masih ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Gapoktan kesulitan dalam pemasaran beras. Selama ini pemasaran beras yang dilakukan Gapoktan di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan untuk luar Kabupaten Gapoktan kesulitan dalam penagihan uang hasil jual beli beras .
2. Kurangnya kemauan anggota dalam pengembalian pinjaman beras pada Gapoktan sehingga pengurus Gapoktan kesulitan dalam penanggulangan dana Distribusi yang telah digunakan.

B. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan diatas diharapkan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan melakukan hal sebagai berikut :

1. Melakukan Muou antara Gapoktan dengan Pedagang Beras Propinsi Riau, Pengusaha se DJabotabek yang difasilitasi oleh Dinas Pangan Propinsi Sumatera Barat
2. Gapoktan memanfaatkan Dana Cadangan Pangan untuk dapat dipinjamkan pada anggota Gapoktan.
3. Meningkatkan tanggung jawab anggota Gapoktan dalam memanfaatkan bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah.

Demikianlah laporan akhir pelaksanaan kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) Tahun Anggaran 2019 ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun berjalan yang berpedoman kepada rincian kegiatan yang telah ditetapkan.

Painan, Januari 2020

